

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, SASARAN ANGGARAN DAN PERAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN MAMUJU)

*Effect Of Budget Participation, Budget Goals and The Role Of Financial Management
Management Regional To Local Government Performance
(Case Study On Mamuju Regency Government)*

Aulia Reski Hasbi ¹⁾, Masdar Mas'ud ²⁾, Asriani Junaid ³⁾

Email : auliareski70@gmail.com ¹⁾, Masdar.masud@umi.ac.id ²⁾, asriani.junaid@umi.ac.id ³⁾

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Jl. Urip Sumoharjo KM.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Abstract

This study aims to determine and describe the effect of budget participation and budget targets as well as the role of regional financial management management on the performance of the local government of Mamuju Regency. This research uses quantitative research methods with a survey research form. The population of this study was 32 SKPD questionnaires distributed to each of 3 leaders representing Management, and 1 employee staff (treasurer) in order to get 128 samples. The sampling method uses Purposive Sampling techniques, respondents in this study data testers are carried out using descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of this study show that the variable of participation in the budget has a positive but not significant effect on the performance of local governments, while the variables of clarity of budget targets and the managerial role of financial managers have a positive and significant effect on the performance of the local government of Mamuju district.

Keywords: Budget Participation, Budget Goals, Managerial Role, Regional Financial Manager, Government Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sasaran Anggaran Serta Peran Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah 32 SKPD kuisioner yang disebar pada masing-masing 3 orang pimpinan yang mewakili Manajemen, dan 1 staf pegawai (bendahara) agar dapat mendapatkan 128 sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, responden dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi dalam anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah sedangkan variabel kejelasan sasaran anggaran dan peran manajerial pengelola keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Sasaran Anggaran, Peran Manajerial, Pengelola Keuangan Daerah, Kinerja Pemerintah

PENDAHULUAN

Good governance merupakan issue yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Tuntutan gencar dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah agar terselenggara pemerintah yang baik dan sejalan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat serta adanya pengaruh globalisasi menuntut adanya keterbukaan. Pengukuran kinerja sektor publik digunakan untuk menilai prestasi pemimpin dan unit yang dipimpinnya, dan untuk menilai akuntabilitas organisasi dan pimpinan dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik (Vivid, 2017).

Partisipasi anggaran adalah salah satu cara untuk menciptakan pengendalian manajemen yang baik sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan institusi terkait. Aparat perangkat daerah pada pemerintah daerah yang terlibat dalam proses penganggaran pemerintah daerah diberi kesempatan untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui perencanaan anggaran. Hal ini sangat penting karena aparat pemerintah daerah akan merasa lebih produktif dan puas terhadap pekerjaannya sehingga kemungkinan muncul perasaan berprestasi dan yang akan meningkatkan kinerjanya (Novitasari & Ikhsan, 2020).

Variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran adalah menggambarkan lingkup anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik, dan dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya. Oleh karena itu, sasaran anggaran harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakannya. Adanya kejelasan sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah kinerja pemerintah daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Syahwildan, 2022).

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial, pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan tuntutan lingkungannya. Pemerintah daerah juga dituntut untuk dapat transparan dan akuntabel dalam menjalankan administrasi pemerintahan daerah khususnya yang berhubungan dengan anggaran. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan berkualitas

Adapun persoalan yang muncul dalam kinerja manajerial di organisasi perangkat daerah pada pemerintah kabupaten di wilayah Sulawesi Barat adalah rendahnya tingkat akuntabilitas publik pada organisasi perangkat daerah menjadi persoalan dalam kinerja manajerial pada organisasi perangkat daerah. Kabupaten Mamuju di tahun 2018 dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinilai masih rendah. Dari 12 provinsi yang berada di wilayah pengawasan III, Pemerintah Kabupaten Mamuju hanya memperoleh predikat CC (Cukup) dengan nilai 56,8

Hasil evaluasi Kementerian PAN-RB menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses implementasi manajemen kinerja di Indonesia, yaitu ketidakmampuan instansi pemerintah untuk (1) menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi pada hasil; (2) menetapkan ukuran keberhasilan yang menggambarkan derajat ketercapaian tujuan/sasaran; (3) menetapkan aktivitas (program dan kegiatan) yang berdampak bagi pencapaian tujuan/sasaran; dan (4) menetapkan alokasi anggaran program/kegiatan yang selaras dengan tujuan/sasaran. Kondisi ini terlihat dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa masih kurang instansi pemerintah yang mendapatkan penilaian minimal B (Baik). Penilaian B (Baik) adalah nilai minimal bagi kematangan manajemen kinerja instansi pemerintah. Nilai B menunjukkan bahwa instansi pemerintah telah mampu menetapkan tujuan/sasaran secara benar, dan memilih aktivitas (program/kegiatan) yang tepat dan efektif berdampak pada pencapaian tujuan/sasaran

Selanjutnya penelitian yang menghubungkan proses partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial yang dilakukan (Artha Purnama & Nur Fadrijih Asyik, 2020). Sari (2016) Tarjono dan Nugraha (2015); Heski, Purwanti dan Fidayati (2017); (Soleman, 2012) mengatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Penelitian yang menyatakan sebaliknya yaitu Apriyanti (2017) hasil penelitiannya membuktikan bahwa partisipatif anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang menghubungkan antara Manajemen Pengelolaan keuangan terhadap kinerja manajerial diantaranya Hidrayadi (2015) yang menyatakan bahwa Manajemen Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan Hidayati dan Dianawati (2017) yang menyatakan Manajemen

Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain variabel Manajemen Pengelolaan keuangan, peneliti lain juga menghubungkan akuntabilitas publik dengan kinerja manajerial yang dilakukan Sari (2016) dan Asrini (2017) menemukan bahwa akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Heski, Purwanti dan Fidayati (2017) dan Mulyani (2016) menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian akan menganalisis kembali Partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran serta peran manajemen pengelola keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Menurut (Sugiyono, 2015) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat Eselon II, III dan IV yang ada di 32 SKPD Kabupaten Mamuju yang terdiri dari 1.039 pejabat Sampel penelitian diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian dan merupakan wakil dari anggota populasi tersebut. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode purposive sampling dengan 128 sampling. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Pengguna dan Kuasa Pengguna anggaran/ barang dipegang oleh pejabat struktural tertinggi dalam SKPD sehingga bertanggung jawab dan yang mengambil kebijakan-kebijakan pada unit kerjanya masing- masing.
- b. Kepala SKPD selaku Pejabat Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas menyusun Rencana Kerja Anggaran-SKPD dan menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran-SKPD terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Kepala SKPD dapat melimpahkan sebagian wewenangnya kepada kepala unit kerja pada SKPD sebagai kuasa pengguna anggaran/ kuasa pengguna barang. Kewenangan kepala SKPD dilimpahkan kepada satu tingkat dibawah kepala SKPD.
- c. Keterwakilan dari peran manajerial atau pimpinan telah mencakup pada Pejabat eselon II, III dan IV

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Kuesioner didistribusikan langsung, 2 (dua) minggu setelah dikirimkan diambil kembali. Pengiriman dan pengambilan kuesioner yang dilakukan secara langsung bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian kuesioner yang tinggi. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan Analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*Explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Indra Sakti, 2018). Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Pemerintah Daerah
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi partisipasi dalam penganggaran
- X1 = partisipasi dalam penganggaran
- b2 = Koefisien regresi kejelasan sasaran anggaran
- X2 = kejelasan sasaran anggaran
- b3 = Koefisien regresi peran manajerial pengelola keuangan
- X3 = peran manajerial pengelola keuangan daerah
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	110	16.00	30.00	24.2545	2.74091
Sasaran Anggaran	110	25.00	40.00	34.5000	3.19331
Peran Manajemen	110	30.00	45.00	37.7182	3.14229
Kinerja Pemerintah	110	21.00	35.00	29.5818	2.84260
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Output SPSS 2023

- a. Variabel Partisipasi anggaran (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, dan rata-rata partisipasi anggaran sebesar 24,2545. Standar deviasi partisipasi anggaran adalah 2,74091
- b. Variabel Sasaran anggaran (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 25 sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan rata-rata sasaran anggaran sebesar 34,5000. Standar deviasi sasaran anggaran adalah 3,19331
- c. Variabel peran manajemen (X3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 30 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, dan rata-rata peran manajemen sebesar 37,7182. Standar deviasi peran manajemen adalah 3,14229
- d. Variabel kinerja pemerintah (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, dan rata-rata peran manajemen sebesar 29,5818. Standar deviasi peran manajemen adalah 2,84260

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Tabel 2. Uji Validitas Data

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung} > r_{tabel}$	keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	0,785>0.187	Valid
	X1.2	0,792>0.187	Valid
	X1.3	0,663>0.187	Valid
	X1.4	0,696>0.187	Valid
	X1.5	0.616>0.187	Valid
	X1.6	0,675>0.187	Valid
Kejelasan sasaran anggaran (X2)	X2.1	0,684>0.187	Valid
	X2.2	0,797>0.187	Valid
	X2.3	0,732>0.187	Valid
	X2.4	0,764>0.187	Valid
	X2.5	0.823>0.187	Valid
	X2.6	0,860>0.187	Valid
	X2.7	0,821>0.187	Valid
	X2.8	0,708>0.187	Valid
Peran Manajemen (X3)	X3.1	0,623>0.187	Valid
	X3.2	0,671>0.187	Valid
	X3.3	0,701>0.187	Valid
	X3.4	0,736>0.187	Valid
	X3.5	0.590>0.187	Valid
	X3.6	0,562>0.187	Valid
	X3.7	0,680>0.187	Valid
	X3.8	0,674>0.187	Valid
	X3.9	0,745>0.187	Valid
Kinerja Pemerintah (Y)	Y.1	0,875>0.187	Valid
	Y.2	0,791>0.187	Valid

Variabel	Pertanyaan	$r_{hitung} > r_{tabel}$	keterangan
	Y.3	0,856>0.187	Valid
	Y.4	0,835>0.187	Valid
	Y.5	0.689>0.187	Valid
	Y.6	0,853>0.187	Valid
	Y.7	0,785>0.187	Valid

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner baik dari variabel partisipasi anggaran(X1),kejelasan sasaran anggaran(X2),peran manajemen(X3) memiliki nilai koefisien > 0.1874.

3. Uji Realibilitas data

Hasil dari pengujian reliabilitas data untuk variabel partisipasi anggaran(X1),kejelasan sasaran anggaran(X2),peran manajemen(X3) dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3, Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Batas Alpha (α)	Keterangan
Partisipasi Anggaran (X1)	0,787	0,60	Reliabel
Kejelasan sasaran anggaran (X2)	0.904	0,60	Reliabel
Peran Manajerial (X3)	0,840	0,60	Reliabel
Kinerja Pemerintah Daerah (Y)	0,912	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien alpha > 0,60, jadi hasil ukur yang akan dapat dipercaya, Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil uji Normalitas Kolmogorov smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84740214
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.057
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Outout SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0.110 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas pada dua variabel independen dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	-.368	.215		-1.706	.091
X1	.022	.045	.054	.503	.616
X2	.095	.066	.179	1.447	.151
X3	.003	.073	.005	.042	.967

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber: output SPSS 2023

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X1, X2 dan variabel X3 lebih dari 0,05 (masing-masing 0,616, 0,151 dan 0,967). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi

6. Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Partisipasi Dalam Anggaran	.764	1.309
Kejelasan sasaran Anggaran	.593	1.685
Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan	.594	1.684

Sumber : Output Spss 2023

Dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas

7. Analisis Statistik Berganda

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

**Tabel 7 Hasil pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.380	2.715		1.981	.050
X1	.027	.086	.026	.311	.757
X2	.309	.084	.347	3.685	.000
X3	.342	.085	.379	4.025	.000

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel Coefficients hasil output SPSS diatas maka diketahui persamaan regresi sebagai berikut Partisipasi anggaran (X1) kejelasn sasaran anggaran (X2), peran manajerial (X3) masing-masing sebesar 0.027 (X1), 0.309 (X2),

dan 0.342 (X3) dan nilai konstanta sebesar 5,380. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,380 + 0,027X1 + 0,309X2 + 0,342X3$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan positif dari variabel partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan peran manajemen pengelola keuangan terhadap kinerja pemerintah daerah yang berarti bahwa semakin tinggi variabel partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan peran manajemen pengelola keuangan maka akan meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah.

Persamaan Regresi tersebut memberikan pengertian bahwa variabel partisipasi anggaran memiliki Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebesar 0,027 terhadap variabel (Kinerja pemerintah daerah) maka dapat diartikan bahwa semakin berpartisipasi pegawai dalam penganggaran (X1) maka akan memberikan dampak dalam meningkatnya kinerja pemerintah daerah (Y), Nilai koefisien regresi pada variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,309 terhadap variabel Y, maka dapat diartikan bahwa semakin jelas sasaran anggaran (X2) maka akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja pemerintah daerah (Y), dan Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,342 terhadap variabel Y (Kinerja pemerintah daerah) maka dapat diartikan bahwa semakin berperannya manajerial dalam pengelolaan keuangan daerah (X3) maka akan berdampak dalam peningkatan kinerja pemerintah daerah (Y)

8. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05, jika Sig>0,05 maka hipotesis yang diajukan ditolak, sebaliknya jika Sig<0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima.

**Tabel 8 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.380	2.715		1.981	.050
X1	.027	.086	.026	.311	.757
X2	.309	.084	.347	3.685	.000
X3	.342	.085	.379	4.025	.000

Sumber : Output SPSS 2023

B. Pembahasan

1. Partisipasi Anggaran (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju (Y) dengan demikian Hipotesis pertama (H1) **ditolak**, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi dalam anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini ditunjang dengan indikator yang paling dominan menyatakan bahwa "Dalam Menyusun anggaran, program dan kegiatan, semua pihak ikut dilibatkan" Dapat diartikan jika semua pihak dilibatkan dalam penyusunan anggaran akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju. Temuan penelitian ini tidak terdukung dengan teori *stewardship* dimana untuk mencapai tujuannya, setiap organisasi perlu untuk membentuk perilaku anggotanya agar selalu dapat diajak kerja sama dan berpartisipasi. Jika perilaku yang partisipatif terbentuk maka akan mendorong perbaikan kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wibowo (2017), Novita Ashari (2018), Akmal (2017), dan Dwi Risma (2018) yang juga menemukan bahwa partisipasi dalam anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja Pemerintah Daerah.
2. Kejelasan sasaran anggaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Hal ini ditunjang indikator yang paling banyak dipilih responden yang menyatakan bahwa "sasaran anggaran yang terdapat dalam APBD, harus diuraikan secara jelas dan spesifik", dan dapat diartikan bahwa semakin jelas dan spesifik sasaran anggaran yang

terdapat dalam APBD maka akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terkecil yaitu indikator ketiga “Saya dapat mengetahui tingkat kepentingan sasaran anggaran pada setiap program.” Dapat diartikan semakin tinggi atau semakin paham individu terhadap tingkat kepentingan sasaran anggaran maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju. Temuan penelitian ini didukung dengan teori *stewardship* dimana untuk mencapai tujuannya, setiap individu dalam organisasi bekerja dengan sebaik-baiknya guna mencapai sasaran anggaran. Hal ini berarti bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan faktor penentu baik atau tidaknya kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Saputri (2017), Dwi Risma (2018), dan Krisna, & Alit. (2020) yang juga menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pemerintah Daerah.

3. Peran Manajemen pengelola keuangan Daerah Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran manajerial pengelola keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik peran manajerial dalam mengelola keuangan daerah maka akan memberikan dampak semakin baiknya kinerja pemerintah daerah Kabupaten Mamuju. Hal ini berarti bahwa peran manajerial pengelola keuangan daerah merupakan faktor penentu baik dan tidaknya kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju. Dapat disimpulkan bahwa peran manajerial pengelola keuangan daerah telah berjalan dengan efisien dan efektif baik dalam peran interpersonal, peran informasi maupun peran mengambil keputusan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Mamuju. Temuan penelitian ini didukung dengan *prospect Theory* yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) memungkinkan seseorang untuk membuat pilihan dalam situasi dimana mereka harus memutuskan antara alternatif yang melibatkan risiko, misalnya dengan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran manajerial yang terlibat dalam proses anggaran pada pemerintah kabupaten Mamuju memahami dengan baik peran dan tugasnya

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi dalam anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini ditunjang dengan indikator yang paling dominan menyatakan bahwa “Dalam Menyusun anggaran, program dan kegiatan, semua pihak ikut dilibatkan” Dapat diartikan jika semua pihak dilibatkan dalam penyusunan anggaran akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju
2. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa peran manajemen pengelola keuangan daerah merupakan faktor pendukung dan faktor penentu baik dan tidaknya kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju
3. Peran manajemen pengelola keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa peran manajemen pengelola keuangan daerah merupakan faktor pendukung dan faktor penentu baik dan tidaknya kinerja pemerintah daerah kabupaten Mamuju

B. Saran

1. Memberikan kesempatan kepada setiap karyawannya untuk melanjutkan pendidikan agar menunjang pendapat agar lebih bermakna kepada kinerja pemerintahan kabupaten Mamuju
2. Pemerintah daerah kabupaten Mamuju diharapkan untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan keaktifan kepala instansi dan kepala bagian/Sub bagian agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan mengenai kepentingan sasaran anggaran, hal ini didasarkan pada temuan penelitian dimana indikator tersebut memiliki nilai persepsi yang rendah dari responden
3. Pemerintah daerah Kabupaten Mamuju diharapkan dapat mendorong keaktifan kepala instansi dan kepala bagian/sub bagian agar dapat berperan lebih dalam menyebarkan informasi yang didapat kepada orang-orang pada bagian/sub bagian. Hal ini didasarkan

pada temuan penelitian dimana indikator tersebut memiliki nilai persepsi yang rendah dari responden

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103–150.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Ariyandani, N., Chalid, L., & Umar, N. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Tata Kelola*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i1.69>
- Artha Purnama, R., & Nur Fadrih Asyik. (2020). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Variabel Moderating Nur Fadrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya* (pp. 1–16).
- Biduri, S. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. In *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi keempat. Andi. Yogyakarta.
- Dede Abdul Rozak, R. M. S. (2016). Pengaruh Partisipasi Dalam Penganggaran Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Ciamis). In *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi.
- Dewi, K. F., WidanaPutra, A., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal dan kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1), 21–33.
- Ermawati, N. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Skpd Kabupaten Pati). In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 6, Issue 2, p. 141). Jurnal Akuntansi Indonesia. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.141-156>
- Fuad, M., Sukarno, E., Sugiarto, M., & Christina, E. (2020). *Anggaran Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hendra, J. (2018). Pengaruh Partisipasi Dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah:(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Probolinggo). In *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak* (Vol. 2, Issue 1). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/view/218%0Ahttp://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/asset/article/download/218/45>
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*. Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Indonesia, P. R. (2019). *Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah* (pp. 1–4).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2013). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In *Handbook of the fundamentals of financial decision making: Part I* (pp. 99–127). World Scientific.
- Lina. (n.d.). *Partisipasi penyusunan Anggaran,psychological Capital, dan kinerja Manajerial*. 2.
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan: Panduan bagi praktisi lapangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mu, N., Rida, minah, & Nurwanah, A. (n.d.). *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Melalui Persepsi Inovasi (Studi Pada PT. Pegadaian Kantor Wilayah VI Makassar)*. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jasin/article/view/1342>
- Nahrin, N., Mas' ud, M., & Sufri, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(2), 244–262. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/281>

- Novitasari, A., & Ikhsan, riharjo budi. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran, Akuntabilitas, Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 9(1).
- Nur Emilia, R., Abdillah, W., & Abdullah, A. (2021). Pengaruh Partisipasi Dalam Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Serta Peran Manajerial Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi Bengkulu). In *Jurnal Fairness* (Vol. 3, Issue 3, pp. 273–284). <https://doi.org/10.33369/fairness.v3i3.15290>
- Nurchayani, K., & SYAFRUDDIN, M. (2010). *Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variabel intervening*. Universitas Diponegoro.
- Nurfadillah, N., & Tjan, J. S. (2021). Pengaruh Remunerasi, Partisipasi Anggaran dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Pinrang. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 2(1), 88–105. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jaf/article/view/1020>
- Peraturan Pemerintah. (2004). UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. In *Peraturan.Bpk.Go.Id* (pp. 1–32). http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf
- Puji Handayati, & Brilian Prastiti Andri Safitri. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Batu. *Journal of Public and Business Accounting*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i01.82>
- Putri, N. D. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Peran Manager Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Managerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Pada Kabupaten Tegal). In *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. In *Kementerian Sekretariat Negara RI* (pp. 96–100).
- Sari Nur Kemala Putri, R. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Soleman, R. (2012). Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating. In *Jurnal Siasat Bisnis* (Vol. 16, Issue 1). Studi pada Unit Kerja Pemerintah Daerah Kota Surabaya. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss1.art7>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syahwildan, M. & I. D. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Di Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi*. 5(1), 169–176.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). Peran lembaga keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus di Kota Yogyakarta). *Monex: Journal of Accounting Research*, 9(1), 86–96.